

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

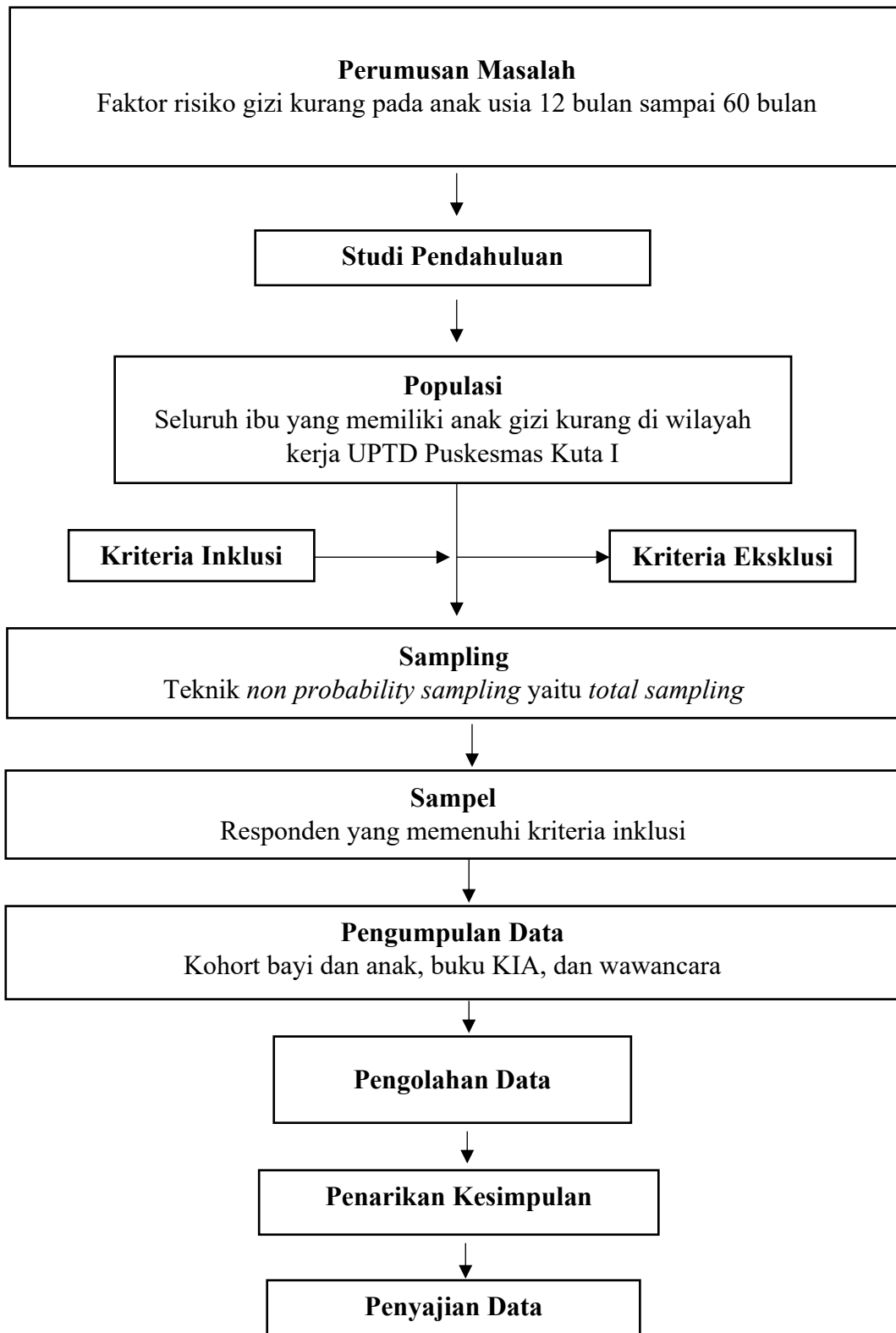
#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara ilmiah atau teknis, dengan lebih memperhatikan sifat, kualitas, hubungan antar fungsi (Pratama, 2021).

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengkaji faktor risiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data hanya sekali. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran faktor risiko gizi kurang pada anak usia 12 bulan sampai 60 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta I.

#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian ini telah dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telaah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan penarikan kesimpulan serta penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta I pada setiap kegiatan posyandu di banjar atau kunjungan bayi sehat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta I. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2025.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh ibu yang memiliki anak gizi kurang di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta I .

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah responden yang sesuai dengan pertimbangan dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti, yaitu:

##### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Ibu yang memiliki anak gizi kurang yang tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta I .
- 2) Memiliki buku KIA
- 3) Bersedia menjadi responden

##### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Tidak bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta I selama minimal enam bulan.

#### **3. Teknik pengambilan sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jumlah populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 ibu yang memiliki anak gizi kurang di

wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta I . Ibu dari anak gizi kurang yang akan dijadikan sampel penelitian akan diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan diminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini. Jika responden menandatangani *informed consent*, maka dilanjutkan dengan penjelasan terkait prosedur wawancara lalu dilanjutkan dengan pengambilan data melalui pengajuan daftar pertanyaan sesuai kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder didapatkan dari buku KIA dan kohort bayi dan anak dari UPTD Puskesmas Kuta I. Data sekunder yang didapatkan dari buku KIA dan kohort bayi anak adalah data ibu dan data terkait riwayat berat badan lahir anak.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data diawali dengan pengambilan data pada kohort anak di UPTD Puskesmas Kuta I . Data yang peneliti kumpulkan dari kohort anak adalah data anak gizi kurang di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta I . Pengumpulan data primer pada penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara langsung dengan responden penelitian dengan dibantu oleh enumerator. Pengambilan data sekunder pada buku KIA meliputi data jenis kelamin anak, riwayat berat badan lahir anak. Adapun alur yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

a. Peneliti mengurus *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor: DP.04.02/F.XXIV.25/907/2025

- b. Mengajukan surat izin penelitian ke instansi perijinan di Kabupaten Badung. Surat izin dibawa ke pihak UPTD Puskesmas Kuta I dengan nomor surat: 400.3/1373/PuskKtI.
- c. Peneliti dan 2 enumerator dengan kualifikasi pendidikan D3 Kebidanan dengan memyamakan persepsi lalu menghadiri kegiatan posyandu anak di masing-masing desa serta melakukan kunjungan rumah pada ibu anak yang tidak menghadiri posyandu.
- d. Peneliti melakukan kegiatan observasi untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian, jumlah populasi target penelitian serta memperkenalkan diri kepada pihak UPTD Puskesmas Kuta I .
- e. Melakukan pengumpulan data saat posyandu anak dilaksanakan yaitu pada setiap banjar yang melakukan posyandu.
- f. Melakukan pengambilan data pada kohort anak.
- g. Menemukan populasi yaitu ibu yang memiliki anak gizi kurang dan mengambil sampel sesuai kriteria sampel.
- h. Mengumpulkan data sekunder melalui buku KIA.
- i. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan penjelasan terkait tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menandatangani informed consent.
- j. Menjelaskan prosedur wawancara kepada responden dan mengajukan pertanyaan sesuai pedoman wawancara.
- k. Melakukan rekapitulasi hasil pengumpulan data sampel.
- l. Memindahkan data dari format pengumpulan data ke dalam master tabel.
- m. Melakukan analisis data hasil yang diperoleh.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan narasumber ialah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Teknik pengolahan data**

##### *a. Editing*

*Editing* mencakup pemeriksaan kembali terhadap jawaban responden yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan. Tahap editing dilakukan pada hari itu ketika peneliti dan responden masih bertemu, jika ada belum lengkap maka responden diminta untuk melengkapi.

##### *b. Coding*

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk memberikan kode atau angka untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti mengkategorikan jawaban responden sesuai dengan kode masing-masing karakteristik dan variabel penelitian. Karakteristik pendidikan diberi kode 1 pendidikan dasar (SD, SMP), pendidikan menengah (SMA, SMK) diberi kode 2, dan pendidikan tinggi (Diploma,

Sarjana) diberi kode 3. Pekerjaan petani diberi kode 1, wiraswasta kode 2, PNS kode 3, TNI/POLRI kode 4, dan lainnya diberi kode 5.

Kategori berat badan lahir yaitu kode 1 untuk BBLR dan kode 2 untuk Normal. Kategori pemberian ASI eksklusif yaitu kode 1 Tidak dan kode 2 Ya.

c. *Entry*

*Entry* merupakan proses memasukkan data-data hasil *coding* kedalam program komputer untuk diolah dan dianalisis menggunakan program komputer yang telah ditetapkan.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

*Tabulating* meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi yang telah ditentukan. Peneliti mengelompokkan data dan dimasukkan ke dalam tabel *excel*.

## **2. Analisis data**

Analisis pada penelitian ini adalah analisa deskriptif univariat, yaitu menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Data yang didapatkan pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diolah menggunakan program SPSS dan dilakukan penentuan persentase memakai rumus:

$$X = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh responden

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)**

Penelitian yang dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh oleh responden (*the risk/benefit ratio*) (Suiraoaka, dkk, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden dan memfasilitasi lembar informed consent. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah setuju untuk menjadi subjek penelitian atau tidak. Tidak ada unsur paksaan dalam hal ini, apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian maka dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

### **2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)**

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus dilaksanakan peneliti, yaitu dalam hal hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi (*the right to selfdetermination*) serta hak untuk menolak berpartisipasi (*the right to full disclosure*). Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip menghormati martabat

manusia, dengan memastikan partisipasi dilakukan secara sukarela melalui informed consent, menjaga kerahasiaan data pribadi responden, serta memperlakukan setiap partisipan dengan hormat dan tanpa diskriminasi selama proses pengumpulan data.

### **3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)**

Prinsip keadilan menyangkut penyebaran manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti mempunyai kewajiban untuk menjaga privasi responden. Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, dan peneliti tidak mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras, atau budaya (Suiraoaka, dkk, 2019).